Journal of Golden Generation Multidisciplinary
Volume: 1, Nomor: 2, (2025), April: 337 - 344
Link Publish: https://ejournal.lppnusantara.com/index.php/jggmultidisciplinary/article/view/192
E-ISSN: 3123-6278; DOI: https://doi.org/10.65244/jggm.v1i2.192

Efektivitas Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning

Zaved Alvareza P. Simanjuntak [1], Al Raafi'u [2], Elly NielWaty [3]
Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia [1,2,3]
Corresponding Author: zavedalvareza@gmail.com [1], alrafiu519@gmail.com [2], nielwaty@gmail.com [3]

Info Artikel
Submitted: *04 April 2025*
Revised : *11 April 2025*
Accepted: *23 April 2025*
Published: *30 April 2025*

Keywords: *Library Technology, E Services, University Lancang Kuning, Academic Library*

Abstract
This study examines the implementation and impact of technology driven services at the Universitas Lancang Kuning (Unilak) Library. Based on a interview with the Head of Library Ms. Putri Novianti, S.IP has succesfullt integrated a compherensive web Based system that serves as a central hub for academic resources. This digital platform provides access to accreditation data, e books, theses, Journal, and a specialized Turnitin plagiarisme check service. Although the system has been in place for nearly a decade, significant optimazation has occurred over the last five years following the establishment of a dedicated IT team. Result indicate, that while the website offers extensive medata and repositoru Links for faculty and student works, full text access for certain collections still reauires physical attendance. Despite a past technical challenge involving Systems wide data loss, the library demontrated resilience through prompt recovery. The high volume of visitors and positive user feedback suggest that the digital transition has significantly enhanced accesibility and service quality, with further system updates planned for the coming year to maintain its relevance

Kata Kunci*: Teknologi Perpustakaan, Layanan Elektronik, Universitas Lancang Kuning, Perpustakaan Akademik*

Abstrak
Penelitian ini membahas mengenai pengimplementasian dan dampak layanan berbasis teknologi di Perpustakaan Universitas Lancang Kuning (Unilak). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Layanan Perpustakaan, hasil temuan menunjukkan bahwa perpustakaan ini telah berhasil dalam mengintegrasikan sistem berbasis website yang komprehensif sebagai pusat sumber daya akademik. Platform digital ini menyediakan berbagai akses ke data akreditasi, e book, skripsi, jurnal, dan juga layanan untuk pengecekan plagiarisme Turnitin. Meskipun sistem ini sudah ada hampir satu dekade, optimalisasi signifikan sudah terjadi selama lima tahun terakhir setelah dibentuknya tim IT khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun website menawarkan metadata luas dan tautan repositori untuk karya dosen, karyawan, dan mahasiswa, akses teks lengkap untuk koleksi tertentu masih membutuhkan kehadiran fisik. Akan tetapi meskipun begitu, perpustakaan menunjukkan resiliensi melalui perbaikan yang cepat. Tingginya angka pengunjung dan respon positif dari pengguna menunjukkan bahwa transisi digital sudah meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan dan signifikan melalui rencana pembaruan sistem untuk tahun mendatang dalam menjaga relevansinya.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Dunia pendidikan tinggi disaat ini berada dalam pusaran transformasi digital yang mengubah layanan informasi secara fundamental. Perpustakaan Universitas Lancang Kuning adalah sebuah jantung dalam dunia akademik, bukan sekadar gedung penyimpanan koleksi buku cetak, melainkan telah berevolusi menjadi sebuah hubungan informasi digital yang bersifat dinamis. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di perpustakaan adalah sebuah keharusan dalam memenuhi ekspektasi sivitas akademika yang menginginkan akses informasi yang cepat, akurat, dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Margono & Syafi'i, 2020). Universitas Lancang Kuning(Unilak) melalui Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan sudah melakukan berbagai langkah strategis dalam mengadopsi penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan standar layanan dan akreditasi. Integrasi layanan berbasis website di Unilak ini menjadi sebuah bukti nyata bagaimana teknologi bisa merampingkan birokrasi informasi. Website itu tidak hanya menyajikan profil institusi dan status akreditasi, tetapi juga menjadi gerbang utama untuk bisa mengakses koleksi *ebook*, skripsi, jurnal ilmiah, dan novel. Hal ini sesuai dengan teori Pendit (2021) yang menekankan bahwa perpustakaan digital harus bisa untuk menyediakan layanan informasi yang personal dan mandiri untuk para penggunanya melalui platform yang terintegrasi.

Salah satu pilar penting dalam transformasi digital di Perpustakaan Unilak ini adalah pengelolaan repositori institusi. Repositori ini berfungsi sebagai memori kolektif yang merangkum seluruh karya tulis dari dosen, karyawan, dan juga mahasiswa dalam sebuah sistem yang terorganisir. Melalui sistem ini, transparansi dan aksesibilitas terhadap hasil riset meningkat dengan signifikan. Selain itu, penyediaan layanan pendukung seperti akses Turnitin untuk mengecek plagiarisme menunjukkan bahwa perpustakaan ini berperan aktif dalam menjaga integritas akademik di lingkungan universitas . Yusuf dan Subekti (2020) berargumen bahwa keberhasilan perpustakaan digital sangat ditentukan oleh kelengkapan dari fitur yang mendukung kebutuhan pengguna dalam melakukan riset secara *end to end*.

Namun, proses digitalisasi yang sudah berjalan kurang lebih sepuluh tahun di Unilak ini juga tentunya menghadapi berbagai tantangan, dimana awalnya perpustakaan ini tidak memiliki tim IT khusus, dan baru memiliki tim IT khusus selama lima tahun terakhir.Siregar (2022) menegaskan bahwa ketangguhan sebuah sistem informasi ini sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia dibalik layar dan juga prosedur mitigasi bencana data yanh matang. Meskipun pernah mengalami berbagai kendala teknis respon positif dari pengguna yang tercermin dari tingginya statistik kunjungan website yang menunjukkan bahwa layanan digital Perpustakaan Unilak memberikan manfaat yang nyata. Pengguna merasa terbantu

dengan kemudahan dalam mencari referensi tanpa harus selalu hadir melalui fisik, akan tetapi akses teks lengkap dengan utuh masih membutuhkan validasi ke perpustakaan langsung. Kedepannya, komitmen untuk terus memperbarui sistem dan menambah koleksi digital menjadi prioritas utama. Sehingga berdasarkan latar belakang ini maka artikel ini akan membahas mengenai peran teknologi dalam mentransformasikan layanan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning dan juga tantangan serta peluang yang dihadapi dalam mempertahankan kepuasan para pengguna di masa depan.

Meskipun teknologi ini sudah diperkenalkan dalam kurun waktu 9-10 tahun yang lalu, efektivitas dan kualitas layanan ini sudah mengalami peningkatan dengan signifikan selama lima tahun terakhir. Hal ini bertepatan dengan adanya kebijakan perpustakaan untuk memiliki tim IT internal sendiri. Sebelumnya pengelolaan ini dilakukan secara personal oleh orang yang bukan spesialis di bidang IT, sehingga pengembangan sistem ini tidak dapat berjalan dengan optimal. Kehadiran tenaga ahli khusus ini memungkinkan pengelolaan media sosial seperti Instragram, dan Yourube yang lebih profesional sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan para pengguna. Siregar (2022) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam bidang teknologi informasi adalah faktor determinan utama dalam mencapai keberhasilan transformasi digital di perpustakaan.

Repositori Unilak dikelola secara mandiri oleh pihak perpustakaan dengan tujuan merangkum seluruh karya tulis dosen, mahasiswa, dan juga karyawan. Sistem ini mengintegrasikan nama penulis misalnya nama dosen dengan teks karya ilmiah melalui tautan yang saling terhubung. Pengelolaan repositori yang terpusat ini akan memastikan seluruh kekayaaan intelektual di Unilak dapat terdokumentasi dengan baik. Menurut Pendit (20219, repositoru institusi yang kuat akan meningkatkan visibilitas riset universitas di tingkat global.

Meskipun secara umum sudah berjalan lancar, sistem perpustakaan Unilak juga pernah menghadapi kendala teknis yang serius seperti terhapusnya data pada website dan sistem. Namun, melalui penanganan yang tepat, sistem itu bisa berhasil diperbaiki dan dipulihkan. Resiliensi ini menjadi bukti betapa pentingnya manajemen risiko dan pemeliharaan sistem dengan berkala. Meskipun sempat mengalami gangguan, respon pengguna ini tetap positif dan dibuktikan dengan tingginya jumlah kunjungan pada website. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan oleh para pengguna ini melampaui kendala teknis yang terjadi sementara (Margono & Syafi'i, 2020).

Salah satu keterbatasan yang teridentifikasi adalah belum seluruh koleksi buku dan jurnal itu bisa ditampilkan dengan utuh lengkap dalam versi digital karena alasan hak akses

dan teknis. Sehingga pengguna masih perlu untuk datang langsung ke perpustakaan fisik untuk mengintervensi lengkap dari koleksi tertentu. Akan tetapi pihak perpustakaan sudah berkomitmen akan melakukan pembaruan segera mungkin pada sistem di tahun mendatang untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan akses untuk seluruh sivitas akademika.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami peran teknologi dalam layanan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning (Unilak). Data penelitian akan dikumpulkan dengan dua teknik utama:

1. Wawancara yang Mendalam: Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, yaitu Kepala Bidang Perpustakaan Unilak untuk mendapatkan data primer mengenai sejarah perkembangan dan pengembangan sistem, fitur teknologi, kendala teknis, dan manajemen SDM dalam bidang IT.
2. Observasi Digital: Peneliti juga akan melakukan pengamatan dengan langsung melalui pemanfaatan website resmi pustaka Unilak, sistem repositoru, sosial media ,hal ini untuk memvalidasi informasi mengenai ketersediaan layanan digital seperti akses *ebook,* jurnal, dan layanan Turnitin.

Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif meliputi reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Fokus analisis ini akan diarahkan pada efektivitas transisi teknologi selama lima tahun terakhir dan bagaimana cara perpustakaan dalam memitigasi kendala sistem untuk menjaga kepuasan dari para pengguna.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Layanan Perpustakaan Universitas Lancang Kuning (Unilak), ditemukan bahwa perpustakaan sudah mengadopsi ekosistem digital yang sangat lengkap melalui website resmi. Layanan ini meliputi informasi akreditasi, data para pegawai, dan juga akses ke berbagai koleksi seperti *ebook,* skripsi, jurnal, dan juga novel. Ketersediaan dari menu yang terstruktur dengan baik telah memudahkan para pengguna dalam mencari referensi yang spesifik, seperti koleksi buku administrasi yang sudah tersedia dengan lengkap melalui media digital. Penyediaan layanan pengecekan plagiarisme melalui Turnitin telah menjadi nilai plus yang sangat krusial untuk integritas akademik di Unilak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Lasa (2019) yang menyatakan

bahwa perpustakaan modern harus mampu untuk menyediakan alat pendukung riset untuk menjamin keaslian karya ilmiah, hasil penelitian tentang efektivitas transformasi digital yaitu:

Peran SDM IT

Peran SDM IT dalam perpustakaan sangat penting di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. SDM IT menjadi aktor utama dalam mengelola sistem informasi perpustakaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Keberadaan SDM IT tidak hanya sebatas teknis, tetapi juga strategis karena berpengaruh langsung terhadap kualitas layanan yang diterima oleh pengguna perpustakaan.

SDM IT bertanggung jawab dalam perancangan, pengembangan, dan pemeliharaan sistem perpustakaan, seperti katalog online, sistem peminjaman dan pengembalian buku, serta pengelolaan koleksi digital. Sistem-sistem tersebut membutuhkan keahlian khusus agar dapat berjalan stabil, aman, dan mudah digunakan. Tanpa SDM IT yang kompeten, teknologi yang tersedia tidak akan memberikan manfaat maksimal.

Selain itu, SDM IT juga berperan dalam menjaga keamanan data dan informasi perpustakaan. Data anggota, koleksi digital, serta arsip penting perpustakaan harus dilindungi dari risiko kerusakan maupun kebocoran. Oleh karena itu, SDM IT dituntut memiliki kemampuan dalam manajemen keamanan sistem dan pemeliharaan jaringan teknologi informasi.

Peran lainnya adalah sebagai pendukung dan fasilitator bagi pustakawan serta pengguna. SDM IT membantu memberikan pelatihan penggunaan sistem, menangani kendala teknis, serta memastikan teknologi yang digunakan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pengguna. Dengan demikian, SDM IT menjadi penghubung antara teknologi dan kebutuhan layanan perpustakaan.

Optimalisasi Sistem

Optimalisasi sistem perpustakaan merupakan upaya untuk memaksimalkan fungsi teknologi informasi yang telah diterapkan. Sistem yang optimal mampu mendukung seluruh aktivitas perpustakaan secara terpadu, mulai dari pengolahan koleksi, pelayanan sirkulasi, hingga penyediaan informasi bagi pengguna. Optimalisasi ini penting agar sistem tidak hanya sekadar ada, tetapi benar-benar bermanfaat.

Salah satu bentuk optimalisasi sistem adalah integrasi layanan perpustakaan dalam satu platform. Dengan sistem yang terintegrasi, proses kerja menjadi lebih sederhana dan efisien karena seluruh data saling terhubung. Hal ini dapat mengurangi kesalahan administrasi, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan akurasi data perpustakaan.

Optimalisasi sistem juga berdampak pada peningkatan kinerja pustakawan. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem digital, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Dengan demikian, pustakawan dapat lebih fokus pada pengembangan koleksi, peningkatan kualitas layanan, dan pendampingan pengguna.

Selain itu, sistem yang optimal juga memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan. Pengguna dapat dengan mudah mencari koleksi, melakukan peminjaman, serta mengakses sumber informasi digital kapan saja. Hal ini menjadikan perpustakaan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu bersaing dengan sumber informasi digital lainnya.

Transformasi Layanan Perpustakaan

Transformasi layanan perpustakaan merupakan perubahan mendasar dari layanan konvensional menuju layanan berbasis teknologi dan kebutuhan pengguna. Transformasi ini terjadi sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan tuntutan masyarakat yang menginginkan layanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses.

Salah satu bentuk transformasi layanan adalah pergeseran dari layanan tatap muka ke layanan digital. Perpustakaan kini menyediakan layanan peminjaman digital, akses e-book, jurnal online, serta layanan referensi daring. Perubahan ini memungkinkan pengguna mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Transformasi layanan juga ditandai dengan perubahan orientasi layanan yang semakin berpusat pada pengguna. Perpustakaan modern tidak hanya berfokus pada pengelolaan koleksi, tetapi juga pada pengalaman dan kepuasan pengguna. Sistem yang ramah pengguna, layanan yang cepat, serta akses informasi yang luas menjadi prioritas utama.

Namun, transformasi layanan perpustakaan tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan SDM IT, infrastruktur teknologi, dan literasi digital pengguna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi SDM, pembaruan sistem, serta edukasi kepada pengguna. Dengan langkah tersebut, perpustakaan dapat terus berkembang menjadi pusat informasi modern yang relevan dan berdaya saing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada Implementasi teknologi di Perpustakaan Universitas Lancang Kuning (Unilak), bisa disimpulkan bahwa teknologi memainkan peranan sentral dalam mentransformasikan layanan perpustakaan menjadi lebih

aksesibel, komprehensif, dan efisien. Integrasi layanan melalui website resmi berhasil menyediakan *one stop service* bagi pihak sivitas akademika, mulai dari akses koleksi digital seperti *ebook*, jurnal, repositoru situs, dan layanan untuk mendukung riset seperti Turnitin.

Keberhasilan Tranformasi ini sangat ditentukan oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Penunjukan tim IT khusus dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini terbukti menjadi titik balik optimalisasi dari sistem yang sebelumnya masih kurang maksimal. Meskipun perpustakaan sempat menghadapi tantangan teknis berupa kerusakan sistem data, Resiliensi yang ditunjukkan melalui perbaikan cepat dan melakukan pemeliharaan yang rutin sudah berhasil menjaga kepercayaan pengguna. Tingginya angka kunjungan dan respon positif dari pengguna menjadi indikator bahwa layanan digital ini memberi dampak nyata untuk kebutuhan akademik.

Sebagai langkah pengembangan, rencana pembaruan sistem secara berkala dan meningkatkan akses teks lengkap koleksi digital menjadi agenda penting untuk perpustakaan dimasa depan. Hsl ini bertujuan untuk meminimalisir batasan fisik antara pengguna dan sumber informasi, serta memperkokoh posisi perpustakaan Unilak sebagai pusat keunggulan informasi dalam era digital.

Daftar Pustaka

Margono,H., & Syafi'i,A. (2020). *Manajemen sistem informasi perpustakaan di perguruan tinggi*. Jurnal Pustakawan Indonesia, 12(2), 45-58

Pendit,L.P. (2021). *Perpustakaan digital: Perspektif perguruan tinggi di Indonesia.* Ikapi Press

Siregar,A.R. (2022). *Sumber daya manusia dan integrasi teknologi di perpustakaan modern*. International Journal of Information Management and Library Science, 5(1), 102-115

Sutarno,N.S. (2021). *Perpustakaan dan masyarakat dalam era informasi* . Sagung Seto

Yusuf,P.M., & Subekti,P. (2020). *Teori dan praktik layanan perpustakaan digital*. Kencana

Lasa,H.S. (2019). *Manajemen perpustakaan profesional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Putri Novianti,S.IP. (2025). *Layanan Teknologi Informasi Perpustakaan Universitas Lancang Kuning*. (Hasil wawancara pribadi)

Ulrich, D. (1997). *Human Resource Champions: The Next Agenda for Adding Value and Deliveeing Result*. Harvard Business School Press

Mithas, S., & Lucas Jr., H. C. (2010). *Are IT Resources platforms for evolution in digital industries?.* Information Systems Research, 21(3), 445-452

Kane, G. C., et al. (2015). *Strategy, not technolog, driver digital transformation.* MIT Sloan Management Review and Deloitte University Press, 14, 1-25

Henderson, J. C & Venkatraman, N. (1993). *Stateguc alignment: Leveraging information technology for transforming organizations*. IBM System Journal, 32(1), 4-16

Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage.* Journal of Managemenr, 17(1), 99-120

Mithas, S., et al. (2011). *How information managemenr cap ability influences firm performance.* MIS Quarterly, 35(1), 237-256

Venkatesh, V., et al. (2003). *User Acceptance of informatiom technolog: Toward a Unified view*. MIS Quarterly, 27(3), 425-478

Lynch, C. A. (2003).*Institusional repositori es: Essential infrastructure for scholarship in the digutal age.* Libraries and the Academy, 3(2), 327-336

Chowdhury, G. G. (2010).*Introduction to digital libraries.* Facet publishing